

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA
MODAL INTELEKTUAL**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)**

(Skripsi)

Oleh

Putri Chairani Meza



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND FOREIGN OWNERSHIP ON THE PERFORMANCE OF INTELLECTUAL CAPITAL

(Empirical Studies in Non Financial Sector Companies Listed on Indonesian Stock Exchange 2012 – 2015)

By

PUTRI CHAIRANI MEZA

This study aimed to examine the influence of managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership on the performance of intellectual capital. The independent variables in this study are managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership measured by the number of ownership percentage. The dependent variable in this study is the performance of intellectual capital that measure with E-Vaic Plus method.

Sampling technique in this study used purposive sampling method with the criteria of non financial sector companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) that publish annual report in 2012-2015 and have complete data related to variables in this study.

The result of this study indicates that managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership have no positive impact towards the performance of intellectual capital.

Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Foreign Ownership, E-Vaic Plus

ABSTRAK

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA
MODAL INTELEKTUAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015)**

Oleh

PUTRI CHAIRANI MEZA

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing yang diukur dengan jumlah persentase kepemilikan. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja modal intelektual yang diukur dengan menggunakan metode *E-Vaic Plus*.

Teknik *sampling* dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan periode tahun 2012-2015 serta memiliki data yang lengkap terkait variable-variabel dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, *E-Vaic Plus*

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA
MODAL INTELEKTUAL**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015)**

Oleh

Putri Chairani Meza

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN
ASING TERHADAP KINERJA MODAL INTELEKTUAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015)**

Nama Mahasiswa : **Putri Chairani Meza**

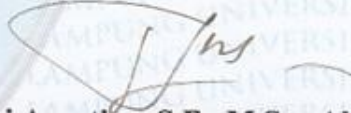
No. Pokok Mahasiswa : 1341031038

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19700801 199512 2 001


Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt.
NIP 19830830 200604 2 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

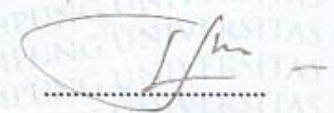
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.**



Sekretaris : **Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt.**



Penguji Utama : **Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Hj. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 Oktober 2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015) adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut **plagiarisme**.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2017



Putri Chairani Meza
NPM. 1341031038

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 17 Agustus 1994 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Ismed Muchtar (Alm) dan Ibu Zaleha.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Kanak-Kanak di TK Taman Siswa, Bandar Lampung tahun 2000, kemudian dilanjutkan dengan Pendidikan Dasar di SD Al-Kautsar Bandar Lampung dan lulus tahun 2007. Selanjutnya penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung hingga lulus pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013. Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar menjadi anggota aktif pada Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA).

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Orang tuaku tercinta Papa dan Mama,

atas segala kasih sayang, perhatian dan doa yang tidak pernah putus.

Terimakasih atas pengertian, dan segalanya yang telah diberikan.

Saudara-saudara ku tersayang Andika, Chantika, dan Rafael

atas semua doa, motivasi, keceriaan dan memberikan semangat agar menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah.

Seluruh sahabat dan teman tercinta,

yang senantiasa menemani di kala suka maupun duka.

Keluarga Besar Jurusan Akuntansi

serta

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS Ar-Ra'd : 11)

“Jangan membandingkan diri kalian dengan yang lain. Tidak ada perbandingan
antara matahari dan bulan, mereka bersinar pada waktunya masing-masing”

(Anonymous)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolong mu”

(QS Al-Baqarah : 45)

SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis haturkan Kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya beserta sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa mengikuti sunnah beliau. Alhamdulillah atas Kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak baik moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. sebagai Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt. sebagai Dosen Pembimbing Kedua, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan saran-sarannya selama proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji, atas masukan, arahan, nasihat, bantuan, serta perhatian yang luar biasa besar yang telah diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Lego Waspodo, S.E., M.Si., Ak., CA. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga pembelajaran berharga. Khususnya untuk staf karyawan di jurusan Akuntansi Mas Feri, Mbak Tina, Mpok, Mas Yana, Mas Leman, yang telah banyak membantu selama proses pengerjaan skripsi.
9. Mama tersayang Zaleha dan Papa tercinta Ismed Muchtar (Alm). Terimakasih sebesar-besarnya atas semua pengorbanannya, semua doa dan kasih

sayangnya, semua waktu dan lelahnya, semua semangat dan nasihatnya, semua perhatian dan perlindungannya selama ini. Bersyukur sekali punya orang tua seperti Mama dan Papa, semoga Allah SWT selalu melindungi Mama dan Papa.

10. Saudara kandungku Andika Darmawan, Putri Chantika Melza dan Rafael Dulimartha. Terimakasih untuk selalu menjadi pendengar yang baik dalam setiap kesempatan dan keluhan, selalu meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan nasihat, semoga kita bisa menjadi anak-anak yang selalu membanggakan serta membahagiakan Mama dan Papa.
11. Sahabat SMA Dian, Ine, Mega, dan Wulan. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan, walaupun terpisahkan oleh jarak, waktu, dan kesibukan masing-masing.
12. Sahabat Perkuliahan “*Baby*” Armelia, Etania, dan Indika. Terimakasih selalu menjadi sahabat-sahabat yang sabar untuk penulis. Semoga setelah kelulusan ini persahabatan kita makin kuat dan awet sampai kapanpun.
13. *Guardian Angel*. Ulfah Dwi Nedia. Terimakasih sudah menjadi sahabat, patner bisnis dan pembimbing yang sabar banget serta tak kenal lelah memberikan bantuan, motivasi, saran, dan kritiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. *Girls*. Elsiana, Fitria, Nadaa, Seli. Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini, sukses selalu buat kita semua.
15. Teman-teman pejuang skripsi. Audhitya, Adon, Arbud, Ardi, Deni, Ferdinan, Lano, Sesiliya, Sulton, dan Sunu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya semoga kesuksesan senantiasa bersama kita.

16. Teman-teman KKN. Anasarach, Dwi, dan Sheilla. Terimakasih atas kenangan suka dan duka yang telah diberikan selama 60 hari di Desa Dente Makmur.
See you on top guys!
17. Teman-teman Akuntansi 2013. Adit, Anistia, Ayi, Ayudia, Dewi, Diska, Faizah, Galuh, Haryati, Iqbal, Jania, Kinan, Laviona, Melin, Mutiara, Nisrima, Novi, Ratu, Syuhada, Tipeh, Vectry dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi teman yang menyenangkan, yang telah membagi ilmu, cerita, dan kesan yang begitu banyak.
18. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berdoa semoga segala bentuk doa, dukungan, dan bantuan yang diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan baru kepada setiap yang membacanya.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2017
Penulis

Putri Chairani Meza

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10

2.1.2 Kepemilikan Manajerial	11
2.1.3 Kepemilikan Institusional	12
2.1.4 Kepemilikan Asing	12
2.1.5 Kinerja Modal Intelektual	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Perumusan Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Sumber Data	21
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
3.3.1 Variabel Dependen	22
3.3.2 Variabel Independen	24
3.4 Metode Analisis Data	25
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	25
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.4.2.1 Uji Normalitas	25
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	26
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	27
3.4.2.4 Uji Autokorelasi	27
3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	28
3.4.4 Pengujian Hipotesis	28
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinansi (R^2)	29
3.4.4.2 Uji Statistik F (Uji ANOVA)	29
3.4.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	32
4.3 Uji Asumsi Klasik	33
4.3.1 Uji Normalitas	33

4.3.2 Uji Multikolinearitas	35
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	36
4.3.4 Uji Autokorelasi	38
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.4.1 Uji Koefisien Determinansi (R^2)	39
4.4.2 Uji Statistik F (Uji ANOVA)	40
4.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	40
4.5 Pembahasan	41
4.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja IC	41
4.5.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja IC	43
4.5.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja IC	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Keterbatasan Penelitian	46
5.3 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi (Uji Runs Test).....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F (Uji ANOVA)	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t).....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	17
Gambar 3.1 Formulasi <i>E-Vaic Plus</i>	23
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	35
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 Data Pengamatan Tahun 2012
- Lampiran 3 Data Pengamatan Tahun 2013
- Lampiran 4 Data Pengamatan Tahun 2014
- Lampiran 5 Data Pengamatan Tahun 2015
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi telah mempengaruhi berbagai aspek. Ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap lini kehidupan pada era sekarang harus beradaptasi untuk dapat bertahan, termasuk dengan sistem-sistem yang dianut oleh perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan, perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strategi bisnisnya yang tadinya didasarkan pada tenaga kerja menjadi bisnis yang didasarkan pada ilmu pengetahuan, dengan adanya perubahan strategi tersebut memaksa manajemen untuk menerapkan sistem manajemen pengetahuan.

Kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Rupert (1998) dalam bukunya yang berjudul *The Measurement Of Intellectual Capital* mengatakan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan dapat diperoleh bagaimana cara menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis, dengan hal tersebut diharapkan nantinya akan memberikan keunggulan pada perusahaan dalam bersaing dengan kompetitor-kompetitornya.

Salah satu cara untuk menghadapi keadaan tersebut adalah dengan meningkatkan modal intelektual perusahaan. Modal intelektual merupakan sekumpulan

pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan bertahan dalam persaingan (Ulum, 2016). Pengelolaan modal intelektual yang baik akan menjadi nilai penggerak yang akan meningkatkan produktivitas perusahaan serta menjadi nilai tambah untuk perusahaan itu sendiri. Dalam menjalankan peran modal intelektual, ada tiga hal yang menjadi sasaran utamanya, yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan disebut sebagai *human capital*, pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan disebut sebagai *customer/relational capital*, dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan disebut sebagai *structural/organizational capital*.

Human capital merupakan kombinasi dari *genetic inheritance education; experience and attitude* tentang kehidupan dan bisnis. *Structural capital* meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi, termasuk dalam hal ini adalah *database, organisational charts, process manuals, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai materialnya. Sedangkan, *customer capital* adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis (Ulum, 2016).

Modal intelektual sendiri memiliki indikator yang dapat terukur, model pengukuran modal intelektual yang banyak digunakan oleh penelitian-penelitian terkait yaitu model pengukuran yang dikembangkan oleh Pulic (1998) dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)*. Metode yang dikembangkan oleh Pulic ini mengukur dampak atas pengelolaan modal intelektual. Asumsinya, jika suatu perusahaan mempunyai modal intelektual yang

baik dan dapat mengelolanya dengan baik pula, maka tentu akan memiliki dampak pada perusahaan itu sendiri (Supradnya, dkk 2016). Ulum (2014) melakukan modifikasi lanjutan mengenai metode VAICTM yang menempatkan pengukuran modal intelektual pada posisi yang lebih tepat dengan metode *Extended VAICTM Plus (E-VAIC Plus)*.

Modal intelektual diyakini dapat menjadi suatu kekuatan bagi perusahaan untuk memperoleh kesuksesan dalam dunia bisnis, bahkan sering kali menjadi faktor utama dalam pencapaian laba suatu perusahaan. Sebagai faktor utama pencapaian laba, perusahaan juga harus melihat potensi-potensi lain yang dapat mendukung pengoptimalan dari modal intelektual tersebut. Oleh sebab itu, kinerja modal intelektual dari sebuah perusahaan penting untuk dinilai dan diuji terkait faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual.

Pada umumnya, perusahaan di Indonesia masih menggunakan akuntansi tradisional yang menekankan pada penggunaan aset berwujud. Laporan akuntansi tradisional tidak memiliki cukup potensi untuk menunjukkan nilai sebenarnya dari aset tidak berwujud pada suatu perusahaan (Maditinos *et al.*, 2011). *International Federation of Accountants* (1998) menyatakan lebih lanjut bahwa praktik akuntansi tradisional tidak mengungkapkan identifikasi dan pengukuran berbasis pengetahuan. Dalam hal ini akuntansi tradisional yang digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan dirasa gagal dalam memberikan informasi mengenai modal intelektual (Oktari dkk, 2016).

Perkembangan fenomena modal intelektual di Indonesia dimulai setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2000)

tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK 19 (revisi 2012), aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Beberapa contoh dari aset tidak berwujud telah disebutkan dalam PSAK 19 (revisi 2012) antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang. Walaupun tidak secara eksplisit menjelaskan tentang modal intelektual, namun hal ini sudah membuktikan bahwa modal intelektual mulai mendapat perhatian (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012).

Pada penelitian Wahidahwati dan Oktavianti (2014) yang menguji tentang faktor-faktor pengaruh modal intelektual pada perusahaan manufaktur menyatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan tingkat *leverage* dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian Putra (2012) menguji tentang pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan perbankan yang *go public* di bursa efek Indonesia. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi kinerja modal intelektual selain ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tingkat profitabilitas yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing (Supradnya dkk, 2016). Menurut Jensen dan Meckling (1976), pengelolaan tata kelola struktur

kepemilikan perusahaan merupakan alternatif yang bisa dilakukan untuk meminimalisir konflik keagenan. Struktur kepemilikan menggambarkan para pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan sebagai pedoman pihak manajemen saat menjalankan perusahaan. Kebijakan tersebut antara lain adalah mengenai pengelolaan modal intelektual. Kebijakan pengelolaan modal intelektual yang berbeda tentunya akan menghasilkan kinerja modal intelektual yang berbeda pula (Saleh *et.al*, 2008).

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini meliputi dewan direksi dan dewan komisaris (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Adanya kepemilikan saham manajerial akan membantu mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Kepemilikan saham manajerial juga dapat menyatukan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, diharapkan manajer akan bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan, karena manajer akan merasakan manfaat secara langsung maupun menanggung konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi, dalam hal ini institusi yang dimaksud adalah perusahaan investasi, perusahaan perbankan, perusahaan asuransi maupun lembaga lain. Keberadaan investor institusional dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan (Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau yang bukan berasal dari Indonesia. Semakin banyaknya pihak asing yang menanamkan sahamnya diperusahaan maka akan meningkatkan kinerja dari perusahaan yang di investasikan sahamnya, hal ini terjadi karena pihak asing yang menanamkan modal sahamnya memiliki sistem manajemen, teknologi dan inovasi, keahlian dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh positif bagi perusahaan (Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

Penelitian kali ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Novitasari dan Januarti (2009) yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital*. Didukung oleh penelitian sebelumnya dari Saleh *et.al*, (2008) yang menguji apakah kepemilikan keluarga, manajemen, pemerintah dan asing secara signifikan dapat menjelaskan variasi kinerja *intellectual capital* di berbagai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan keluarga mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*, sedangkan kepemilikan manajemen, pemerintah dan asing tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*. Pada penelitian lain, Novitasari dan Januarti (2009) menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja modal intelektual. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yaitu kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja IC sedangkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja IC. Selain itu, Bohdannowicz (2013) menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap efisiensi modal intelektual. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemilikan asing dan kepemilikan

pemerintah berpengaruh negatif pada efisiensi modal intelektual sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif pada efisiensi modal intelektual.

Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Mahardika dkk (2014) menyatakan hal yang berbeda. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja modal intelektual. Kemudian penelitian Supradnya dkk (2016) tentang pengaruh jenis industri, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual mendukung hal tersebut dengan menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual, namun kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten, maka dari itu akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual.

Pada penelitian kali ini variabel yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing sebagai variabel independen dan kinerja modal intelektual sebagai variabel dependen. Perusahaan yang diteliti pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Perusahaan sektor non keuangan dipilih karena pada beberapa tahun belakangan ini perusahaan sektor non keuangan sangat memperhatikan

modal intelektualnya sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan (Faradina, 2015).

Dari uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membahas topik ini dan menguji hipotesis yang berkaitan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan teori dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen tentang kinerja modal intelektual, sehingga dapat membantu dalam penetapan strategi yang tepat dalam hal pengelolaan perusahaan khususnya dalam strategi modal intelektual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara *principal* dan *agent*. Hubungan keagenan timbul ketika salah satu pihak yang disebut sebagai *principal* mengkontrak pihak lain yang disebut sebagai *agent* untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingannya yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pembuatan keputusan kepada *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas modal yang telah diinvestasikan, sedangkan manajer sebagai *agent* menginginkan kepentingannya dapat terpenuhi dengan pemberian kompensasi, bonus, insentif dan renumerasi yang sebesar-besarnya atas kinerjanya. Konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* untuk mencapai kemakmuran yang diinginkannya disebut sebagai masalah keagenan.

Masalah keagenan tersebut bisa terjadi akibat adanya asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Asimetri informasi ini terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan yang lebih banyak dan mendapatkan informasi relatif lebih cepat

dibandingkan dengan pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Menurut Jensen dan Meckling (1976), salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengurangi konflik agensi yaitu dengan meningkatkan jumlah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing dalam perusahaan, sehingga setiap pihak dapat memonitoring dan memperoleh haknya secara adil.

2.1.2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dalam hal ini meliputi dewan direksi dan dewan komisaris. Adanya kepemilikan saham manajerial akan membantu mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer dapat bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham (Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

Kepemilikan manajerial digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi konflik keagenan yang ada di perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya guna memperoleh insentif, kompensasi, bonus dan renumerasi dari perusahaan. Oleh karena itu manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan, karena manajemen akan ikut merasakan manfaat secara langsung dari keputusan yang diambil dan manajemen juga akan ikut menanggung kerugian apabila salah langkah dalam pengambilan keputusan (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

2.1.3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh suatu institusi. Keberadaan investor institusional dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Sehingga dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Optimalisasi terhadap kinerja manajemen didasari oleh kepemilikan saham yang dapat mewakili suatu sumber kekuasaan yang berdampak pada peningkatan maupun penurunan kinerja manajemen itu sendiri. Selain itu, tingkat pengawasan dari pihak investor institusional yang tinggi akan mengurangi risiko perilaku *opportunistic* manajer (Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

2.1.4. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak asing. Adanya investor asing dalam sebuah perusahaan dapat meningkatkan performa perusahaan sehingga perusahaan dapat menerapkan sistem *good corporate governance*, karena investor asing merupakan pihak yang dianggap peduli terhadap hal tersebut (Supradnya dkk, 2016).

Merujuk pada pernyataan Xiaotie (2004) Perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh asing cenderung lebih sering menghadapi masalah penyebaran informasi yang tidak merata dikarenakan hambatan geografis dan bahasa yang

menyebabkan ruang kontrol para investor asing lebih sulit. Oleh sebab itu, perusahaan dengan kepemilikan asing yang lebih besar akan terdorong untuk melaporkan informasinya secara sukarela dan luas. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan yang memiliki lebih banyak investor asing cenderung memiliki sistem manajemen, teknologi, inovasi, keahlian dan pemasaran yang cukup baik dan bisa membawa pengaruh positif bagi perusahaan (Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

2.1.5. Kinerja Modal Intelektual

Peningkatan kesenjangan antara nilai buku dan nilai pasar perusahaan pada akhir tahun '90 membuka mata para peneliti untuk meneliti lebih lanjut perihal nilai yang tak kasat mata tersebut. Merujuk pada Ulum (2016) dalam bukunya yang berjudul *Intellectual Capital*, Edvinsson dan Malone (1997) mendefinisikan nilai tak kasat mata tersebut sebagai nilai dari modal intelektual. Kepemilikan modal intelektual yang disertai dengan pengelolaan perusahaan yang baik akan mempengaruhi nilai pasar dan berpotensi menjadi sumberdaya yang bernilai untuk kompetitif perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Modal intelektual sendiri merupakan sekumpulan pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Hal-hal seperti kemajuan teknologi, kepercayaan pelanggan yang tinggi, citra perusahaan yang baik, budaya organisasi, serta kemampuan manajemen yang mumpuni akan menjadi nilai penggerak yang dapat mengubah sumber daya produktif perusahaan menjadi nilai tambah untuk perusahaan itu sendiri (Ulum, 2016).

Dalam penerapannya, modal intelektual terbagi kedalam tiga komponen yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan atau dalam kata lain disebut sebagai *human capital*, pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan atau *customer/relational capital*, dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan yang juga dapat disebut sebagai *structural/organizational capital* (Ulum, 2016). Berdasarkan hal tersebut modal intelektual merupakan pengetahuan yang dapat mengidentifikasi nilai tak berwujud dari suatu perusahaan serta mampu memengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kinerja modal intelektual sudah mulai berkembang seiring dengan kebutuhan informasi bagi perusahaan dalam menentukan strategi yang tepat dalam hal pengelolaan perusahaan khususnya strategi kinerja modal intelektual.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Saleh <i>et.al</i> , (2008)	<i>Ownership Structure and Intellectual Capital Performance in Malaysian Companies Listed on MESDAQ</i>	X1: Kepemilikan Keluarga X2: Kepemilikan Manajerial X3: Kepemilikan Pemerintah X4: Kepemilikan Asing Y : Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> . Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan asing tidak memiliki

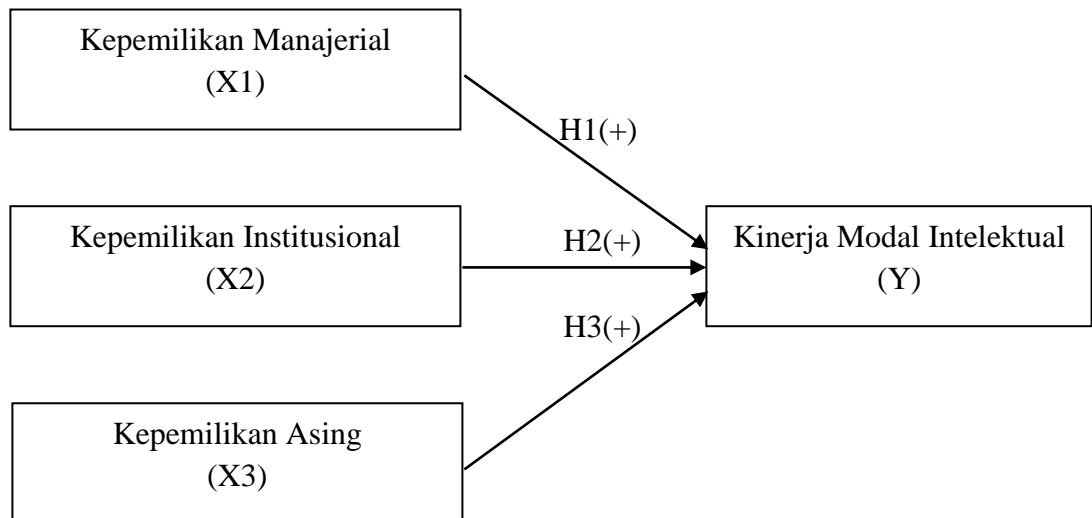
				pengaruh terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> .
2.	Novitasari dan Januarti (2009)	Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	X1: Kepemilikan Institusional X2: Kepemilikan Manajerial Y : Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja IC sedangkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja IC.
3.	Bohdannowicz (2013)	<i>The Impact of Ownership Structure on Intellectual Capital Efficiency: Evidence From Polish Emerging Market</i>	X1: Kepemilikan Asing X2: Kepemilikan Pemerintah X3: Kepemilikan Manajerial X4: Kepemilikan Institusional Y: Efisiensi Modal Intelektual	Kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif pada efisiensi modal intelektual sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif pada efisiensi modal intelektual.
4.	Mahardika dkk (2014)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	X1: Struktur Kepemilikan X2: Ukuran Perusahaan X3: Umur Perusahaan Y: Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja <i>intellectual capital</i> .

5.	Supradnya dkk (2016)	Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual	X1: Jenis Industri X2: Kepemilikan Manajerial X3: Kepemilikan Institusional X4: Kepemilikan Asing Y: Kinerja Modal Intelektual	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual.
----	----------------------	--	--	---

2.3. Kerangka Pemikiran

Modal intelektual merupakan modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Apabila suatu perusahaan dapat mengelola modal intelektual yang dimilikinya dengan baik maka tentunya akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja modal intelektual dengan variabel independen berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing yang diprosikan dengan jumlah presentase kepemilikan. Berikut disajikan kerangka pemikiran hipotesis yang digambarkan dalam model penelitian dibawah ini:

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.4. Perumusan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Modal Intelektual

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen eksekutif dalam hal ini dewan komisaris dan dewan direksi. Kepemilikan saham oleh manajemen akan menyetarakan kedudukan antara manajer dengan pihak investor dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam proses kegiatan perusahaan sering dijumpai perselisihan antara manajemen dan investor atau dalam kata lain dapat digambarkan dengan adanya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* untuk mencapai kemakmuran yang diinginkannya yang juga disebut sebagai masalah keagenan (Jensen dan Meckling, 1976).

Masalah keagenan ini bisa terjadi akibat adanya asimetri informasi antara *agent* dan *principal*. Asimetri informasi terjadi dikarenakan informasi yang diperoleh pihak manajemen dalam hal ini disebut sebagai *agent* relatif lebih cepat dan banyak dibandingkan dengan informasi yang diperoleh pihak investor atau yang biasa disebut sebagai *principal*. Oleh sebab itu adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan diharapkan dapat meminimalisir konflik keagenan (Jensen dan Meckling, 1976).

Bohdannowicz (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi menjadikan pemanfaatan aset perusahaan semakin efisien. Hal ini berarti adanya dukungan dan kontribusi pihak manajemen dalam hal pengelolaan modal intelektual yang dilakukan secara efisien, akan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja modal intelektual. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini yaitu:

H1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual

2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Modal Intelektual

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Adanya kepemilikan institusional ini dapat membantu perusahaan dalam pengawasan terhadap pihak manajemen. Menurut Jensen dan Meckling (1976), pengelolaan tata kelola struktur kepemilikan perusahaan merupakan alternatif yang bisa dilakukan untuk meminimalisir konflik keagenan.

Adanya investor institusional dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Optimalisasi pengawasan oleh pihak investor institusional dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan modal intelektual menjadi semakin tinggi sehingga dapat berdampak baik terhadap peningkatann kinerja modal intelektual perusahaan (Bohdannowicz, 2013). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini yaitu:

H2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual

2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Modal Intelektual

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak asing. Investor asing cenderung memilih kebijakan untuk meningkatkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan, salah satunya adalah kebijakan pengelolaan modal intelektual (Supradnya dkk, 2016). Oleh sebab itu, Pengelolaan dan pemanfaatan modal intelektual yang optimal akan memberikan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Pengawasan yang optimal oleh investor asing terhadap manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerja modal intelektual perusahaan (Mahardika, 2014).

Perusahaan-perusahaan yang menitik beratkan korporasinya pada keuntungan jangka panjang serta berkelanjutan, dan kepemilikan sahamnya didominasi oleh pihak asing cenderung memiliki sistem manajemen, teknologi, inovasi, keahlian dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh positif bagi perusahaan (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini yaitu:

H3. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak kedua atau tidak diperoleh secara langsung. Sumber-sumber data diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laman: www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
2. Mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2012-2015.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja modal intelektual yang diukur dengan menggunakan metode yang dimodifikasi oleh Ulum (2014) yaitu *Extended VAIC Plus*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{VA = OUT - IN} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

VA : *Value added*
 OUT : Total penjualan dan pendapatan lain
 IN : Beban dan biaya-biaya kecuali beban karyawan

$$\mathbf{HCE = VA : HC} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

HCE : *Human Capital Efficiency*
 VA : *Value added*
 HC : *Human Capital*; total biaya gaji dan pelatihan

$$\mathbf{SCE = InCE + PCE} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

SCE : *Structural Capital Efficiency*
 InCE : *Innovation Capital Efficiency*
 PCE : *Process Capital Efficiency*

$$\mathbf{InCE = InC : VA} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

InC : *Innovation Capital*; biaya *research and development*
 VA : *Value added*

$$\mathbf{PCE = PC : VA} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

PCE : *Process Capital Efficiency*
 PC : *Process Capital*; biaya penyusutan dan amortisasi
 VA : *Value added*

$$\mathbf{RCE = RC : VA} \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan :

RCE : *Relation Capital Efficiency*
 RC : *Relational Capital*; biaya pemasaran
 VA : *Value added*

ICE = HCE + SCE + RCE..... (7)

Keterangan :

- ICE : *Intellectual Capital Efficiency*
- HCE : *Human Capital Efficiency*
- SCE : *Structural Capital Efficiency*
- RCE : *Relation Capital Efficiency*

CEE = VA : CE..... (8)

Keterangan :

- CEE : *Capital Employed Efficiency*
- VA : *Value added*
- CE : *Capital Employed; nilai buku dari total asset*

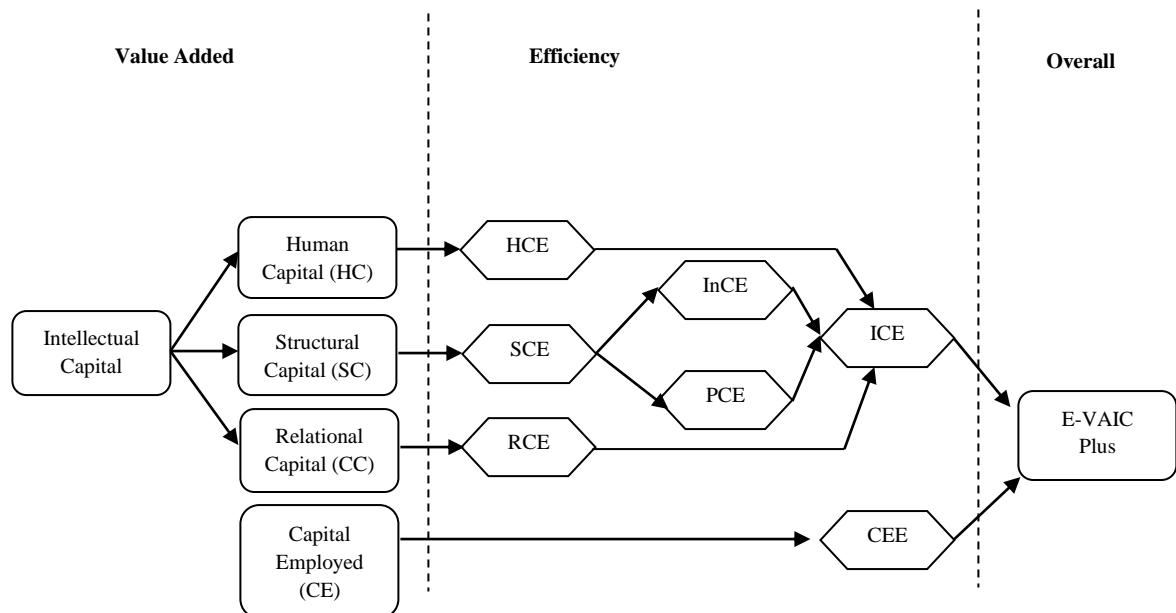
E-VAIC Plus = ICE + CEE..... (9)

Keterangan :

- E-Vaic Plus : *Extended VAIC Plus*
- ICE : *Intellectual Capital Efficiency*
- CEE : *Capital Employed Efficiency*

Gambar 3.1

Formulasi E- VAIC Plus



Sumber: Ulum (2014)

3.3.2. Variabel Independen

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing saham dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.3.2.1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi atau jumlah kepemilikan pemegang saham oleh manajemen. Dalam hal ini, manajemen yang dimaksud adalah direktur dan komisaris perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham. (Soliman *et al.*, 2012).

$$\text{Struktur Kepemilikan} = \sum \% \text{Kepemilikan Manajerial}$$

3.3.2.2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi atau jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi. Dalam hal ini institusi yang dimaksud adalah perusahaan investasi, perusahaan perbankan, perusahaan asuransi maupun lembaga lain. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan oleh institusi (Soliman *et al.*, 2012).

$$\text{Struktur Kepemilikan} = \sum \% \text{Kepemilikan Institusional}$$

3.3.2.3. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan proporsi atau jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing. Apabila suatu perusahaan terdapat lebih dari satu kepemilikan asing yang memiliki saham perusahaan, maka kepemilikan saham diukur dengan menghitung

total seluruh saham yang dimiliki oleh seluruh kepemilikan institusi (Soliman *et al.*, 2012).

$$\text{Struktur Kepemilikan} = \sum \% \text{Kepemilikan Asing}$$

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi, yang meliputi :

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016), alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah histogram dan metode *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Alat analisis lain yang digunakan adalah dengan alat uji Kolmogrov-Smirnov. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016).

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2016). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2016).

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *gletser*. Jika variabel independen signifikan statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk menguji apakah antar *residual* terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar *residual* tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa *residual* acak atau random. Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi dalam uji *Run Test* apabila tingkat signifikansi *residual* yang diuji berada diatas tingkat probabilitas 5% (Ghozali, 2016).

3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Penggunaan regresi linier berganda untuk mengukur seberapa besar hubungan variabel independen dan variabel dependen sehingga dapat membedakan kedua variabel dalam penelitian (Ghozali, 2016).

Hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual dapat diketahui melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{EVAICP}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{MNGR}_{it} + \beta_2 \text{INST}_{it} + \beta_3 \text{ASNG}_{it} + e$$

Keterangan:

EVAICP	: <i>Extended Value Added Intellectual Coefficient Plus</i>
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi dari setiap variabel independen
MNGR	: Kepemilikan manajerial
INST	: Kepemilikan institusional
ASNG	: Kepemilikan asing
it	: Perusahaan i pada periode t
e	: <i>Error term</i>

3.4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan signifikansi perumusan hipotesis yang dibuat. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya yang meliputi nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai statistik t.

3.4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2016).

3.4.4.2. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk menguji signifikansi pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual digunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_5 = 0$ (kelima variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_5 \neq 0$ (kelima variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen).

3.4.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya apakah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual. Kepemilikan manajerial, institusional, dan asing diukur dengan jumlah persentase kepemilikan (Soliman *et al.*, 2012), sedangkan kinerja modal intelektual diukur dengan menggunakan metode *Extended VAICTM Plus* yang dimodifikasi pada penelitian Ulum (2014).

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisis hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual. Hal tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kepemilikan manajerial pada perusahaan sampel yang mengakibatkan manajer tidak mempunyai kendali terhadap kebijakan perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual. Hal ini disebabkan karena tingginya kepemilikan institusional menyebabkan besarnya peranan pihak institusional yang berdampak pada terabaikannya para pemegang saham minoritas, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan atas perusahaan yang terlalu cepat. Hal tersebut akan mengurangi investasi jangka panjang perusahaan dan fokus

perusahaan untuk dapat menciptakan nilai bagi perusahaan dalam pengelolaan kinerja modal intelektual.

3. Kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya investor asing yang belum dapat membuktikan bahwa mereka mampu menjadi mekanisme penting dalam meningkatkan kinerja modal intelektual walaupun investor asing dianggap sebagai pihak yang peduli terhadap peningkatan *good corporate governance*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel dalam mempengaruhi kinerja modal intelektual, yaitu kepemilikan manajerial, institusional, dan asing. Sedangkan, masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja modal intelektual sehingga dapat menunjukkan hasil yang lebih signifikan.
2. Terbatasnya jumlah perusahaan sektor non-keuangan yang dapat dijadikan sampel karena tidak semua perusahaan mencantumkan data yang lengkap dalam laporan keuangan tahunan yang diunggah pada laman Bursa Efek Indonesia ataupun laman pribadi perusahaan sebagai penunjang dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen selain kepemilikan manajerial, institusional, dan asing yang diprediksi dapat mempengaruhi kinerja modal intelektual seperti jenis industri, kepemilikan pemerintah, ukuran perusahaan, serta umur perusahaan, selain itu, dapat pula menambahkan variabel kontrol yang diprediksi akan mempengaruhi kinerja modal intelektual.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini bertujuan untuk melihat dari perusahaan manakah yang terdapat kontribusi terhadap kinerja modal intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

- Bohdannowicz dan Grzegorz Urbanek. 2013. *The Impact of Ownership Structure on Intellectual Capital Efficiency: Evidence From Polish Emerging Market*. Available at:<http://ssrn.com/abstract=2372412>.
- Faradina, Soraya. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2015.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012. Jakarta: IAI.
- International Federation of Accountants*. 1998. *The Measurement and Management of Intellectual Capital*.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Maditinos, Dimitrios, Dimitrios Chatzouides, Charalampos Tsairidis, dan Georgios Theriou. 2011. *The Impact of Intellectual Capital on Firms' Market Value and Financial Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 12 (1) : 132-151.
- Mahardika, Elocking Surya., Muhammad Khalif, Linda Agustina. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja *Intellectual Capital*. *Accounting Analysis Journal* Vol 3 (1) (2014).
- Novitasari, Tera., Indira Januarti. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja *Intellectual Capital* (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2005-2007). *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 5/No. 2/MEI 2009.

- Oktari, I Gusti Ketut Ayu Putri, Lilik Handajani, Erna Widiastuty. 2016. Determinan Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) pada Perusahaan Publik di Indonesia dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.
- Pulic, A. 1998. *Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Manging Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.*
- Putra, I Gede Cahyadi. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 2, No 1, Desember 2012, 2089-3310.
- Rupert, B. 1998. *The Measurement of Intellectual Capital. Management Accounting* 76:26- 28.
- Saleh, N.M., Rahman, M.R.C.A., dan Hassan, M.S. 2008. "Ownership Structure and Intellectual Capital Performance in Malaysian Companies Listed on MESDAQ." <http://ssrn.com/abstract=1153908>.
- Sofyaningsih, Sri dan Hardiningsih, Pancawati. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan *Ownership Structure Dividend Policy And Debt Policy and Firm Value*. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 20 hlm.
- Soliman, M. M., El Din, M., and Sakr, A. 2012. *Ownership Structure and Corporate Social Responsibility (CSR): An Empirical Study of The Listed Companies in Egypt 2012. The International Journal of Social Science.*
- Supradnya, I Nyoman Trisna., I Gusti Ketut Agung Ulupui, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2016. Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.
- Ulum, Ihyaul. 2014. *Extended VAIC Plus (EVAIC+); a Comprehensive Measurement Model of Intellectual Capital Performance*. Artikel dipresentasikan pada *1st International Conference on Future Business Environment and Innovation*. Malang.
- Ulum, Ihyaul. 2016. *Intellectual Capital, Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Edisi Kedua. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Wahidahwati & Heni Oktavianti. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Volume 3 No 5.

Wiranata, Yulius Ardy, Yeterina Widi Nugrahanti. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 15-26.

Xiaotie. Deng Wang., Yihui, and Li Liao. 2004. *The Effect of Investor Protection on Information Asymmetry in a Stock Market*. August.
http://papers.ssrn.com/so13/papers.cfm?abstract_id=383901.

<http://www.idx.co.id>